

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kedisiplinan Shalat Dhuha terhadap prestasi akademik siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kuesioner kedisiplinan Shalat Dhuha yang sudah dibagikan kepada 29 responden, terdapat 7 Siswa menunjukkan kategori rendah, 13 Siswa kategori sedang, dan 9 Siswa kategori tinggi.
2. Berdasarkan nilai prestasi akademik siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali, terdapat 10 Siswa kategori rendah, 17 Siswa kategori sedang, dan 2 siswa kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, kedisiplinan Shalat Dhuha tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali. Karena nilai t 0,158 lebih besar dari 0,05.

B. Implikasi

Hasil perhitungan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai referensi dalam studi ilmiah serta sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

C. Saran

1. Bagi Guru

Para guru hendaknya saling bekerja sama dalam pelaksanaan Shalat Dhuha, sehingga pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Siswa

Para siswa sebaiknya meningkatkan konsentrasi dan memberikan perhatian penuh saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas. Fokus terhadap penjelasan guru tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi materi secara lebih mendalam, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal. Kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman, yang pada akhirnya berdampak pada hasil akademik. Selain itu, siswa juga dianjurkan untuk secara aktif memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Misalnya, dengan rajin membaca buku-buku referensi di perpustakaan, mereka dapat memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan terkait materi yang telah diajarkan. Tidak kalah penting, siswa juga sebaiknya tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, terutama ketika menemui kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu dalam

pelajaran. Melalui diskusi yang lebih mendalam, siswa dapat memperoleh kejelasan dan pemahaman yang lebih utuh, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajarnya pun meningkat.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Shalat Dhuha, baik dari aspek waktu, mekanisme pelaksanaan, maupun pendampingan guru. Dengan adanya pembiasaan Shalat Dhuha yang terjadwal dan terpantau secara konsisten, sekolah tidak hanya menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan keteraturan pada diri siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kesiapan belajar dan pencapaian akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyeluruh dalam penelitian. Hal ini supaya dapat memberikan bekal pengetahuan yang efektif dan edukatif bagi siswa.